

Supervisi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah

Sri Wahyuni

Pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk
 *email: sriwahyuni24061979@gmail.com (Correspondence Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v3i2.224>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 21 Januari 2023

Revisi Akhir: 07 April 2023

Disetujui: 10 April 2023

Terbit: 30 April 2023

Kata Kunci:

Supervisi;
 Kurikulum merdeka;
 Pembelajaran di madrasah.



23

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui supervisi pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah pengawas madrasah, kepala madrasah, dan guru. Penelitian dilaksanakan pada kegiatan supervisi pengawas madrasah di MI Al-Karim Gondang Nganjuk. Hasil penelitian menunjukkan pengawas madrasah melaksanakan supervisi pembelajaran dengan kunjungan kelas dalam pengawasan dan pembinaan tentang implementasi kurikulum merdeka pada madrasah ibtidaiyah binaan. Beberapa tahapan kegiatan supervisi pembelajaran dengan kunjungan kelas yang dilakukan oleh pengawas madrasah, meliputi (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi dan tindak lanjut. Faktor penunjang dari kegiatan supervisi pembelajaran adalah sikap kerjasama yang baik antara pengawas madrasah, kepala madrasah, dan guru. Adapun faktor penghambatnya adalah belum terpenuhinya secara lengkap perangkat pembelajaran kurikulum merdeka yang disiapkan oleh guru, sehingga solusi yang dilakukan oleh pengawas madrasah adalah memberikan pembinaan dan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan pada implementasi kurikulum merdeka.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan unsur penting dalam pendidikan. Keberhasilan tujuan pendidikan ditentukan dari kegiatan pembelajaran di sekolah, terutama pada sekolah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi pilar utama dalam pencapaian tujuan pendidikan (Suhartono dan Indramawan, 2021). Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang diperlukannya dalam kehidupan sehari-hari, bermasyarakat, berbangsa, dan kesejahteraan hidup umat manusia (Kementerian Agama RI, 2014). Hal inilah yang menunjukkan, bahwa kegiatan pembelajaran sebagai cermin keberhasilan pendidikan yang diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik, agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan (Suhartono dan Indramawan, 2021). Oleh karena itu, guru sebagai pengelola pembelajaran harus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga dapat memberikan dampak pada tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas.

Kualitas pembelajaran merupakan unsur penting dari proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran berkaitan dengan tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah memperbaiki kurikulum 2013 dengan memberlakukan kurikulum merdeka. Pemberlakuan kurikulum Merdeka dilatarbelakangi oleh hilangnya pembelajaran (learning loss) yang diakibatkan pemberhentian proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Pada masa pandemi Covid-19, krisis pembelajaran

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

60%

INTERNET SOURCES

24%

PUBLICATIONS

22%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.iainhnwpancor.ac.id

Internet Source

9%

2

arthawisesa.com

Internet Source

3%

3

123dok.com

Internet Source

2%

4

www.coursehero.com

Internet Source

1%

5

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

6

www.journal.iel-education.org

Internet Source

1%

7

fliphtml5.com

Internet Source

1%

8

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

9

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

1%